



KARYA TULIS ILMIAH

EFEKTIVITAS KOMBINASI TEKNIK *EFFLEURAGE* DAN ALIH BARING DENGAN
MINYAK KELAPA MURNI PADA KLIEN DENGAN MASALAH KEPERAWATAN
RISIKO GANGGUAN INTEGRITAS KULIT DI RUANG *INTENSIVE*
CARE UNIT (ICU) RUMAH SAKIT BETHESDA YOGYAKARTA

TAHUN 2022 : *CASE REPORT*

Oleh :

AGNES YUDITH YOBELTA

NIM : 2104043

PRODI PENDIDIKAN PROFESI NERS
STIKES BETHESDA YAKKUM YOGYAKARTA
2022

KARYA TULIS ILMIAH

EFEKTIVITAS KOMBINASI TEKNIK *EFFLEURAGE* DAN ALIH BARING DENGAN
MINYAK KELAPA MURNI PADA KLIEN DENGAN MASALAH KEPERAWATAN
RISIKO GANGGUAN INTEGRITAS KULIT DI RUANG *INTENSIVE CARE UNIT* (ICU) RUMAH SAKIT BETHESDA YOGYAKARTA

TAHUN 2022 : *CASE REPORT*

Diajukan dalam Rangka Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Ners

Oleh :

Agnes Judith Yobelita

2104043

PRODI PENDIDIKAN PROFESI NERS STIKES BETHESDA
YAKKUM YOGYAKARTA

2022

LEMBAR PERSETUJUAN

KARYA TULIS ILMIAH

EFEKTIVITAS KOMBINASI TEKNIK *EFFLEURAGE* DAN ALIH BARING DENGAN
MINYAK KELAPA MURNI PADA KLIEN DENGAN MASALAH KEPERAWATAN
RISIKO GANGGUAN INTEGRITAS KULIT DI RUANG *INTENSIVE CARE UNIT (ICU)* RUMAH SAKIT BETNESDA YOGYAKARTA

TAHUN 2022 : CASE REPORT

Oleh :

Agnes Judith Yobelita

2104043

Karya Tulis Ilmiah ini disetujui pada tanggal 9 November 2022

Mengetahui :

Penguji



Diah Pujiastuti, S. Kep., Ns., M. Kep

NIK: 11-0077

HALAMAN PENGESAHAN



Mengesahkan,
Ketua STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

Mengetahui,
Ketua Prodi Pendidikan Profesi Ners

Indah Prawesti, S.Kep., Ns., M.Kep.
NIK: 110070

ABSTRAK

Latar Belakang: Stroke merupakan penyakit yang dapat mengakibatkan kecacatan dan kematian. Gejala klinis pada stroke berupa kelumpuhan anggota badan yang menyebabkan kelemahan. Kelemahan anggota gerak pada pasien stroke dengan tirah baring lama akan menimbulkan risiko terjadi kerusakan integritas kulit yaitu dekubitus. Pencegahan dekubitus merupakan prioritas utama dalam perawatan pasien stroke yang mengalami kelemahan. Tindakan untuk mencegah terjadinya dekubitus pasien salah satunya dengan melakukan pengkajian luka tekan menggunakan skala braden dan kemudian melakukan intervensi massage effleurage menggunakan minyak kelapa murni yang dikombinasikan dengan intervensi alih baring.

Gejala utama: Pasien dengan tirah baring dapat terkena resiko luka tekan karena posisi tubuh yang bertumpu pada satu sisi saja. Adanya gaya gesek pada kulit dan tekanan pada tulang yang menonjol secara terus menerus menyebabkan munculnya dekubitus.

Intervensi terapeutik: Faktor risiko terjadinya luka tekan dapat dideteksi secara dini dengan menggunakan skala braden (persepsi sensori, kelembapan, mobilitas, aktivitas, nutrisi dan gesekan) yang dilakukan selama dua hari sebelum dan sesudah dilakukan alih baring. Setelah itu klien diberikan intervensi massage effleurage selama 4 menit menggunakan minyak kelapa murni yang dikombinasikan dengan intervensi alih baring. Alih baring adalah perubahan posisi pasien menjadi lateral yang dilakukan setiap dua jam untuk mencegah luka tekan. Perubahan posisi miring kiri dan miring kanan dapat mencegah terbentuknya dekubitus akibat gesekan kulit dan tekanan yang terlalu lama.

Outcome: Hasil penilaian skala Braden dengan skor 18 (resiko rendah) dan setelah dilakukan prosedur Kombinasi Teknik *Effleurage* dan Alih Baring Dengan Minyak Kelapa murni, tidak didebatkan luka tekan pada pasien.

Kesimpulan: Penilaian skala braden dan intervensi alih baring membantu mencegah resiko luka tekan pada pasien.

Keyword: *massage effleurage-minyak kepala murni-alih baring-skala braden*

ABSTRACT

Background: Stroke is a disease that can cause disability and death. Clinical symptoms of stroke in the form of paralysis of the limbs which causes weakness. The weakness of the limbs in stroke patients with prolonged bed rest will pose a risk of damage to skin integrity, namely decubitus. Prevention of pressure sores is a top priority in the care of stroke patients who experience weakness. One of the measures to prevent the occurrence of patient pressure sores is to assess pressure sores using the Braden scale and then perform an effleurage massage intervention using virgin coconut oil combined with bed transfer interventions.

Main symptoms: Patients on bed rest may be at risk of pressure sores due to the position of the body that rests on one side only. The presence of friction on the skin and pressure on the bone that protrudes continuously causes the appearance of pressure sores.

Therapeutic intervention: The risk factors for pressure sores can be detected early using the Braden scale (sensory perception, humidity, mobility, activity, nutrition and friction) which was carried out for two days before and after bed transfer. After that, the client was given an effleurage massage intervention for 4 minutes using virgin coconut oil combined with a bed transfer intervention. Bed shift is a change in the patient's position to the lateral which is done every two hours to prevent pressure sores. Changing the position of the left and right tilts can prevent the formation of pressure sores due to skin friction and prolonged pressure.

Outcome: The results of the Braden scale assessment with a score of 18 (low risk) and after the Combination procedure of Effleurage and Bed Transfer Techniques with virgin coconut oil, no pressure sores were found in the patient.

Conclusion: Braden scale assessment and bed transfer interventions help prevent the risk of pressure sores in patients.

Suggestion: massage effleurage-pure head oil- repositioning-braden scale